
**PENGARUH HARGA TERHADAP VOLUME PENJUALAN AYAM BROILER
DI KOTA TELUK KUANTAN KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Mahrani, Mashadi, Seldi Rama Pratama

Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kuantan Singingi

e-mail : ranijunes@gmail.com

ABSTRAK

Setiap usaha tidak akan lepas dari peningkatan dan penurunan volume penjualan. Meski demikian baik menurun ataupun meningkatnya volume penjualan yang dihadapi harus dapat diatasi, sehingga segala sesuatunya dapat berjalan sesuai harapan. Penetapan harga merupakan keputusan pemasaran yang sangat menentukan, karena berpengaruh besar terhadap hasil penjualan. Tingkat harga itu sendiri sangat berpengaruh terhadap volume penjualan, yaitu melalui mekanisme fungsi permintaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga terhadap volume penjualan di wilayah Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Fokus penelitian adalah pada usaha peternakan ayam potong skala mikro dan kecil yang aktif di wilayah tersebut. Penelitian mencakup analisis data primer dan sekunder menggunakan dua variabel yaitu harga ayam broiler dan volume penjualan. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan mulai bulan februari sampai bulan juni 2025, yang mencakup data lapangan, pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata rata harga ayam broiler adalah Rp 27.888,89 dengan rata rata volume penjualan sebanyak 73,1 kg/hari. Hubungan harga terhadap volume penjualan ayam broiler adalah sebesar 0,062. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,04 yang berarti variabel harga ayam broiler berpengaruh sebesar 0,04% terhadap variabel Volume penjualan ayam broiler, dan sisanya sebesar 99,06% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi diperoleh sebagai berikut, $Y = 7,568 - 0,321X$.

Kata kunci : *Broiler, Harga Jual, Volume penjualan*

PENDAHULUAN

Ayam Broiler dikenal masyarakat dengan berbagai kelebihannya, yaitu umur yang cepat yaitu 5 – 8 minggu . Waktu pemeliharaan yang relatif singkat dan menguntungkan, serta sumber protein hewani yang disukai masyarakat. Sehingga banyak peternak baru dan peternak

musiman yang bermunculan diberbagai tempat (Rukmini, Mardewi, and Rejeki 2019). Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Riau populasi dan produksi ayam broiler di Kabupaten Kuantan Singingi selama 4 tahun (2018 – 2022) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah populasi dan produksi ayam broiler dari tahun 2018 sampai tahun 2022 di Kabupaten Kuantan Singingi.

Tahun	Populasi (Ekor)	Produksi (Kg)
2018	49 111 339	59.368.148
2019	50 093 566	60.555.510
2020	39 344 893	44.915.106
2021	40 131 791	45.813.405
2022	87 783 728	104.331.477

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau 2024

Tabel 1. Menunjukkan bahwa populasi ayam broiler di Kabupaten Kuantan Singingi mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan untuk produksi ayam broiler atau ayam pedaging di Kabupaten Kuantan Singingi mengalami kenaikan sangat bagus terutama pada tahun 2022 yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Produksi ayam broiler yang selalu meningkat setiap tahun cukup menjanjikan untuk dijadikan usaha dalam sektor peternakan.

Peningkatan populasi ini tidak lepas dari peningkatan konsumsi daging ayam broiler di Indonesia. Peningkatan konsumsi bisa disebabkan oleh peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan pendidikan, dan pengetahuan akan manfaat mengkonsumsi protein hewani asal daging ayam broiler (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2020). Produk ayam broiler dalam suatu pemasaran menyangkut jumlah broiler yang dapat dipasarkan, harga menyangkut nilai jual ternak broiler ke

pedagang pengecer sampai ke konsumen, penetapan harga jual broiler penting untuk diperhatikan bagi pedagang untuk lebih memberikan daya saing produk. (Susanti, dkk, 2017)

Setiap usaha tidak akan lepas dari peningkatan dan penurunan volume penjualan. Meski demikian baik menurun ataupun meningkatnya volume penjualan yang dihadapi harus dapat diatasi, sehingga segala sesuatunya dapat berjalan sesuai harapan. Volume penjualan yang mengalami penurunan dapat disebabkan oleh selera konsumen yang terus berubah, harga yang terus naik, dan persaingan usaha yang semakin kompetitif (Antyadika, 2012)

Menurut Downey dan Erickson (1993) penetapan harga merupakan keputusan pemasaran yang sangat menentukan, karena berpengaruh besar terhadap hasil penjualan. Tingkat harga itu sendiri sangat berpengaruh terhadap volume penjualan, yaitu melalui mekanisme fungsi permintaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukanlah penelitian dengan judul pengaruh harga ayam broiler terhadap volume penjualan

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh harga jual terhadap volume penjualan di wilayah Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singgingi

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga terhadap volume penjualan di wilayah Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singgingi

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singgingi. Fokus penelitian adalah pada usaha peternakan ayam potong skala mikro dan kecil yang aktif di wilayah tersebut. Penelitian mencakup analisis data primer dan sekunder menggunakan dua variabel yaitu harga ayam broiler dan volume penjualan. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan mulai bulan februari sampai bulan juni 2025, yang mencakup data lapangan, pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian.

Manfaat Penelitian

Dari uraian diatas, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat :

1. Menjadi dasar pertimbangan pemerintah daerah, penyuluh, dan pelaku usaha dalam merancang kebijakan atau program yang lebih tepat sasaran untuk mendukung keberlanjutan usaha ayam broiler di Kota Teluk Kuantan.

2. Dapat menambah khazanah literatur dinamika ekonomi peternakan unggas, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji sektor peternakan rakyat di Indonesia

METODE PENELITIAN

Metode penentuan lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Teluk Kuantan kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singgingi. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) berdasarkan pertimbangan daerah ini merupakan pusat perbelanjaan masyarakat dan merupakan tempat pelaku usaha peternakan ayam broiler dan peternakan ayam skala mikro yang aktif beroperasi. Adapun lokasi serta peta Pasar Modern Kota teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singgingi dapat dilihat di bawah ini



Gambar 1. Pasar Modern Kota Teluk Kuantan



Gambar 2. Peta Pasar Modern Teluk Kuantan

Metode pengumpulan data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari

sumber aslinya yang berupa pengamatan langsung (observasi), wawancara dari pelaku usaha. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, jurnal, skripsi dan website.

Untuk memperoleh data dilakukan metode penentuan sampel. Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling atau secara sengaja di daerah Kecamatan Kuantan tengah, dengan memilih sampel yang telah melakukan penjualan ayam broiler selama lebih dari 3 tahun, dilakukan di beberapa lokasi, antara lain pasar modern, pasar lumpur, pasar senin dan sekitar sinambek, daerah kari, dan daerah Jao. Total responden adalah 18 responden.

Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian seperti perkembangan harga ayam broiler serta volume penjualan ayam broiler di kota Teluk Kuantan kecamatan kuantan tengah.

Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi untuk memudahkan interpretasi. Hasil analisis ini akan memperlihatkan fluktuasi harga jual serta rata rata volume penjualan ayam selama periode penelitian berlangsung. Untuk mengetahui pengaruh harga ayam broiler terhadap volume penjualan ayam broiler digunakan analisis regresi linier sederhana.

Sebelum data diolah menggunakan analisis regresi linier sederhana, maka data diuji terlebih dahulu dengan menggunakan Uji Asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak. Jika keseluruhan syarat terpenuhi, berarti bahwa model analisis telah layak digunakan. Untuk melakukan Uji penyimpangan asumsi klasik, dilakukan uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali,2001). Pengujian normalitas yang umum digunakan pada uji regresi linier sederhana adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Namun jika ternyata data yang dianalisis tidak terdistribusi normal, maka dilakukan transformasi data yang ada. Hal ini dilakukan agar data dapat diregresikan sehingga menghasilkan data yang signifikan.

Analisis Regresi Linier Bentuk LN (Logaritma Natural) Pengubahan data ke bentuk LN dimaksudkan untuk meniadakan atau meminimalkan adanya pelanggaran asumsi normalitas dan asumsi klasik regresi. Jika data-data yang digunakan tidak

terdistribusi secara normal atau terjadi penyimpangan asumsi klasik maka bisa dilakukan dengan pengubahan ke bentuk \ln ini. Persamaan regresi linier bentuk \ln sebagai berikut:

$$\ln Y' = \ln b_0 + b_1 \ln X$$

Keterangan :

$\ln Y'$ = Volume Penjualan Ayam Broiler yang diramalkan (Kg)

$\ln X$ = Harga Ayam Broiler yang diramalkan (Rp/Kg)

b_0 = Konstanta

b_1 = Koefisien

Analisis Data

Harga jual ayam broiler menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi volume penjualan. Konsumen umumnya sensitif terhadap perubahan harga. Menurut Sutanto

dan Rahayu, 2020, elastisitas permintaan ayam broiler cukup tinggi, kenaikan harga yang signifikan dapat menurunkan jumlah yang diminta secara tajam. Peternak dan pedagang harus mampu menyesuaikan harga jual dengan harga input seperti pakan dan transportasi, agar tetap kompetitif di pasar lokal

Harga merupakan jumlah yang dibayarkan oleh pembeli atas barang atau jasa yang ditawarkan oleh penjual. Harga jual merupakan harga yang ditetapkan oleh pedagang pengecer tersebut.

Volume penjualan adalah banyaknya penjualan atas barang atau jasa yang dilakukan oleh penjual. Rata rata harga jual dan volume penjualan ayam broiler di Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah adalah Sebagai berikut:

Tabel 2. Rata rata Harga Jual dan Volume Penjualan Ayam Broiler di Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Responden	Harga Jual (Rp/Kg)	Volume Penjualan (Kg)
1	28000	60,0
2	28000	79,8
3	27000	91,8
4	28000	87,5
5	27000	65,0
6	29000	68,0
7	28000	67,0
8	27000	68,0
9	27000	68,0
10	28000	68,0
11	29000	95,5
12	28000	70,0
13	27000	73,5
14	29000	69,0
15	29000	68,5
16	28000	62,7
17	27000	89,0
18	28000	65,0
Total	502000	1316,3
Rataan	27888,89	73,1

Sumber: Data diolah, 2025

Dari Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa rata rata harga ayam broiler di kecamatan kuantan tengah adalah Rp 27.888,89 dengan rata rata volume penjualan sebanyak 73,1 kg/hari, hal ini bila dibandingkan dengan penelitian irma susanti, dkk, terlihat angka yang lebih besar, dengan kesimpulan bahwa harga jual berpengaruh sebesar 78,9% terhadap volume penjualan ayam broiler di Pasar Tinambung dan sisanya dipengaruhi oleh faktor

lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini sebesar 21,1%.

Korelasi dan Determinasi

Nilai Korelasi bertujuan melihat besarnya hubungan antar variabel, sedangkan nilai determinasi adalah untuk melihat pengaruh variabel independen (Harga ayam broiler) terhadap variabel dependen (Volume Penjualan Ayam Broiler).

Tabel 3. Nilai Korelasi dan Koefisien Determinasi Pengaruh Harga terhadap Volume Penjualan Ayam Broiler di Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.062 ^a	.004	-.058	.14407	.004	.062	1	16	.806

a. Predictors: (Constant), LnX

Sumber : Data Diolah, 2025

Dari Tabel 3 diatas menunjukkan hubungan harga terhadap volume penjualan ayam broiler adalah sebesar 0,062. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,04 yang berarti variabel harga ayam broiler berpengaruh sebesar 0,4% terhadap variabel Volume penjualan ayam broiler, dan sisanya sebesar 99,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor faktor yang dapat mempengaruhi volume penjualan meliputi permintaan pasar, harga pakan, jumlah DOC (Day Old Chicken), dan kebijakan pemerintah. meliputi kualitas produk daging ayam, dan biaya promosi.

Dalam konteks tersebut terlihat bahwa harga ternyata bukan satu satunya dan bukan faktor utama untuk meningkatkan volume penjualan, namun ada beberapa faktor lain yang harus dianalisis dalam mempengaruhi volume penjualan.

Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Pengaruh Harga terhadap Volume Penjualan Ayam Broiler di Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singgingi

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	Beta				
1 (Constant)	7.568	13.177		.574	.574
LnX	-.321	1.287	-.062	-.249	.806

a. Dependent Variable: LnY

Sumber : Data Diolah, 2025

Dari Tabel diatas, maka persamaan regresi pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$LNY' = 7,568 - 0,321LNX$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa,

a adalah angka konstan unstandardized coefficient, dalam hal ini nilainya sebesar 7,568. Angka ini merupakan angka konstan. b adalah angka koefisien regresi.

Nilainya sebesar -0,321. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan sebesar 1% harga ayam broiler, maka volume penjualan akan berkurang sebesar 3.21%. Karena nilai koefisien regresi bernilai negatif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa harga ayam broiler berpengaruh negatif terhadap volume penjualan ayam broiler.

Tabel 5. Tabel ANOVA Hasil analisis Regresi Pengaruh Harga terhadap Volume Penjualan Ayam Broiler di Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singgingi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.001	1	.001	.062	.806 ^b
Residual	.332	16	.021		
Total	.333	17			

a. Dependent Variable: LnY

b. Predictors: (Constant), LnX

Sumber : Data Diolah, 2025

Tabel anova diatas digunakan untuk menjawab hipotesis regresi linier sederhana.

Hipotesis :

H_0 = Variabel X (Harga ayam broiler) tidak berpengaruh terhadap Variabel Y (Volume penjualan)

$H_1 = \text{Variabel X (Harga ayam broiler)}$
berpengaruh terhadap Variabel Y (Volume penjualan)

Pedoman pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

Dari tabel diatas diperoleh hasil signifikansi $0,806 > 0,05$ maka H_0 diterima, jadi variabel X (Harga ayam broiler) tidak berpengaruh terhadap Y (volume penjualan ayam broiler).

Hasil ini menunjukkan bahwa harga ayam broiler tidak secara sistematis mempengaruhi besarnya volume penjualan ayam broiler, atau mungkin ada variabel lain yang lebih berpengaruh yang belum dimasukkan ke dalam model. Jika dibandingkan dengan penelitian (Susanti, dkk., 2017), bahwa harga jual berpengaruh sebesar 78,9% terhadap volume penjualan ayam broiler di Pasar Tinambung dan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini sebesar 22,1%. Dari perbandingan tersebut terlihat bahwa penelitian susanti. Dkk, menunjukkan bahwa faktor harga berpengaruh positif terhadap volume penjualan dengan nilai yang lebih besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa harga jual berpengaruh sebesar 0,4% terhadap volume penjualan

sedangkan sisanya sebesar 99,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk ke dalam model.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah bahwa ternyata dalam variabel harga belum sepenuhnya dapat menggambarkan pengaruh dalam volume penjualan ayam broiler, dan variabel variabel lain dapat ditambahkan agar dapat diketahui variabel mana yang hubungannya positif serta mempengaruhi volume penjualan ayam broiler di Kota Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singgingi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antyadika. B. E, 2012. Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Wong Art Bakery&Cafe Semaran). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Downey, W.D dan Erickson, S.P. 1992. Manajemen Bisnis. Erlangga, Jakarta.
- Downey, W.D dan Erickson, S.P. 1993. Manajemen Bisnis. Edisi Kedua. Erlangga, Jakarta.
- Fitriah, A. 2013. Pengaruh Harga Jual dan Lokasi Terhadap Volume Penjualan Telur Itik Di Kota Makassar.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang : Badan Peneliti Universitas Diponegoro.

- Gujarati Damodar N. 2007. Dasar – Dasar Ekonometrika. Edisi Ketiga
- Hamida. 2012. Pengaruh Harga Jual Terhadap Volume Penjualan Pedagang Pengecer Ayam Buras Di Makassar
- Sugiono. 2000. Statistika Untuk Penelitian. ALFABETA, Bandung
- Sugiono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung
- Afabeta Swastha, 2000, Manajemen Penjualan, Yogyakarta: Penerbit BPFI.
- Swastha, 2000. Manajemen Penjualan. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Tjipton, Fandy, 2008. Strategi Pemasaran, Edisi 3, Andi: Yogyakarta.
- Susanti, ambarwati, Ali, suhartina, nasution, RH, 2017. Pengaruh Harga Jual Terhadap Volume Penjualan Ayam Broiler Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, Jurnal SAINTEK Peternakan dan Perikanan Vol. 1 (2) Desember 2017 : 1-10